

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

1. Jenis Penelitian ini adalah observasional deskriptif dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*.
2. Jenis data penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa kuesioner .

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh dokter gigi yang bekerja di Poli gigi Puskesmas di wilayah Kabupaten Kulon progo. Kabupaten Kulon Progo memiliki 21 Puskemas, 1 puskesmas yaitu Puskesmas Panjatan II tidak memiliki dokter gigi. Sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 20 dokter gigi.

##### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2007). Teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini adalah *total sampling*, yaitu sebanyak 20 dokter gigi yang bertugas di Puskesmas di Kabupaten Kulon Progo

#### **C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

##### 1. Kriteria inklusi

- a. Dokter gigi yang bersedia yang mengikuti penelitian

- b. Dokter gigi yang bertugas di Poli gigi Puskesmas
2. Kriteria eksklusi
    - a. Dokter gigi yang tidak kooperatif
    - b. Dokter gigi yang sedang cuti, misalnya
      - 1) Dinas luar
      - 2) Hamil

#### **D. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilaksanakan melalui kunjungan ke Puskesmas Wilayah Kabupaten Kulonprogo.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2016

#### **E. Variabel Penelitian**

1. Variabel penelitian : Pengetahuan dokter gigi tentang kewajiban, pelayanan, dan pembiayaan di era JKN
2. Variabel terkontrol : Pekerjaan yaitu dokter gigi yang bertugas di Poli gigi Puskesmas
3. Variabel tidak terkontrol : Umur, status kepegawaian, dan Lama kerja

#### **F. Definisi Operasional**

1. Kewajiban

Pengetahuan dokter gigi tentang kewajiban untuk menggunakan keahlian profesionalnya dalam memberikan pelayanan kesehatan dalam JKN.

## 2. Pelayanan

Pengetahuan dokter gigi tentang pelayanan berjenjang dalam program JKN.

## 3. Pembiayaan era JKN

Pengetahuan dokter gigi tentang metode pembayaran jasa pelayanan kesehatan dalam JKN.

## 4. JKN

JKN adalah jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah.

## 5. Dokter gigi

Dokter gigi adalah dokter gigi yang memberikan pelayanan kesehatan gigi di Puskesmas wilayah Kabupaten Kulon progo.

## **G. Alat Penelitian**

Alat yang digunakan pada penelitian ini, yaitu :

1. Formulir kuisisioner terdiri atas 13 pertanyaan mengenai yang berhubungan dengan Jaminan Kesehatan Nasional. Skala yang digunakan pada kuisisioner ini adalah skala Guttman. Skala Guttman merupakan skala yang menginginkan jawaban yang jelas (tegas) dan konsisten seperti jawaban benar-salah, ya-tidak, pernah-tidak pernah, positif-negatif, tinggi-rendah, baik-buruk dan seterusnya (Riyanto, 2013). Kuisisioner berisi pertanyaan *favourabel* dengan jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi

skor 0. Jawaban benar mendapatkan skor 0 dan jawaban salah mendapatkan skor 1 untuk pertanyaan *unfavourabel*. Jawaban responden dikategorikan menggunakan skala nominal.

Tabel 2. Kisi- Kisi Instrumen

NO	Pertanyaan	Nomor item	
		Favorable	Unfavourable
1	Aspek kewajiban	1,2	3,4,5
2	Aspek pelayanan	6,7	8,9
3	Aspek pembiayaan	10,12,13	11

Pengetahuan tentang aspek kewajiban, pelayanan, dan pembiayaan di era JKN dikategorikan berdasarkan Arikunto (2010) sebagai berikut:

- Baik jika jumlah jawaban benar 76%-100%
- Cukup jika jumlah jawaban benar 56%-75%
- Kurang jika jumlah jawaban benar < 56%

2. *Informed Consent*

3. Alat tulis

## H. Jalannya Penelitian

Penelitian ini terdiri atas dua tahapan , yakni :

1. Persiapan

- a. Penyusunan proposal karya tulis ilmiah.
- b. Mengurus surat ijin penelitian
- c. Mempersiapkan alat yang dibutuhkan untuk penelitian\ pengambilan data
- d. Mendata identitas subyek

## 2. Pelaksanaan

- a. Penelitian dilaksanakan melalui kunjungan ke Puskesmas
- b. Perkenalan dan penjelasan penelitian kepada subyek
- c. Pengisian kuisioner oleh dokter gigi
- d. Memeriksa kelengkapan pengisian kuisioner
- e. Penyajian data
- f. Analisis data

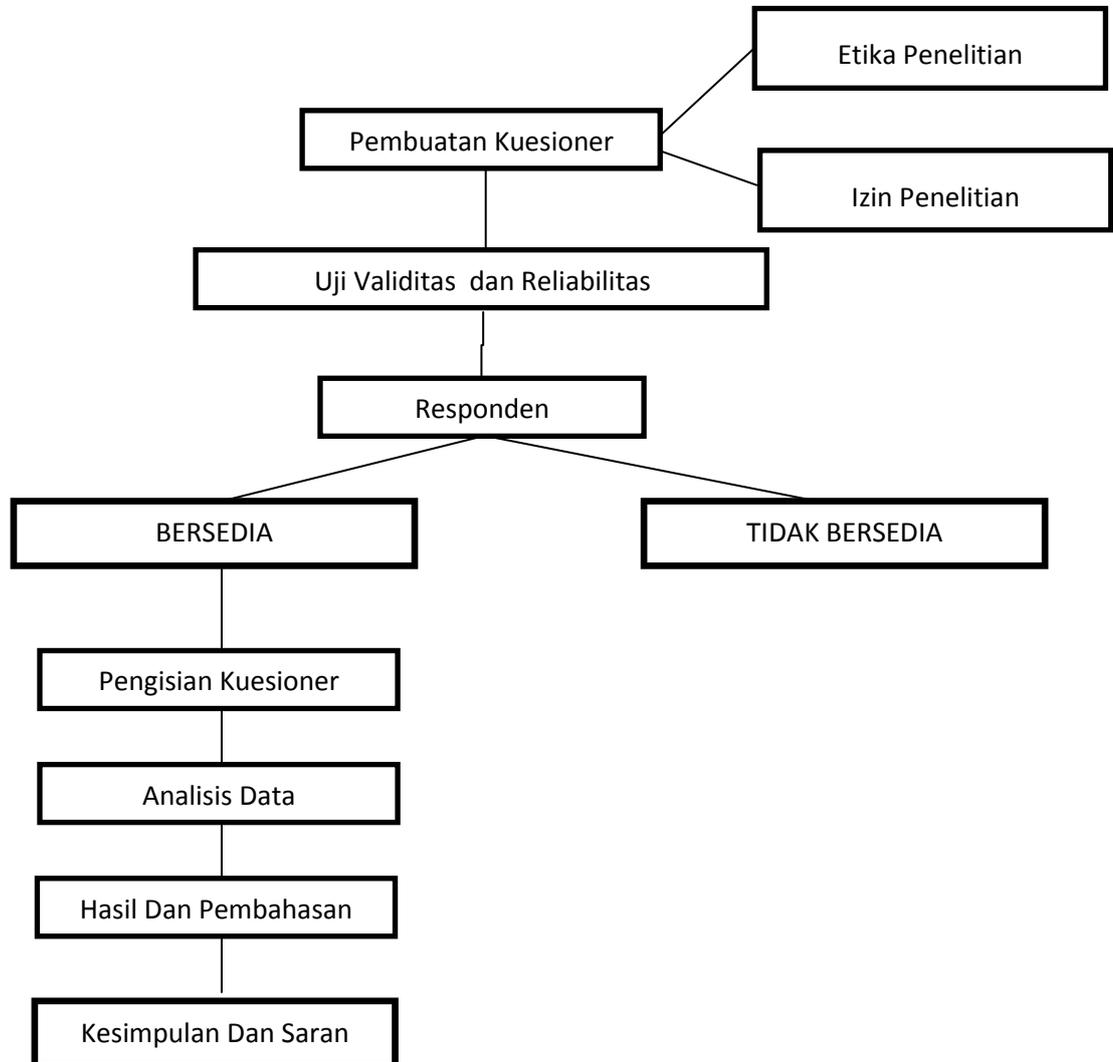
### I. Uji Validitas dan Realibilitas

#### 1. Uji Validitas

Prinsip validitas yaitu pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam pengumpulan data (Nursalam, 2009). Pengujian insturmen dalam penelitian ini dilakukan kepada populasi yang dijadikan sampel sebanyak 30 responden dengan menggunakan pengukuran *corrected-item total correlation* (Sugiyono, 2014).

#### 2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran bila fakta tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2009). Pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap 30 responden dokter gigi di Puskesmas Bantul. Menurut Sugiyono (2010) disarankan jumlah responden untuk uji coba minimal 30 responden (mendekati kurve normal). Uji reliabilitas menggunakan pengukuran konsistensi internal dengan analisis *Cronbach's Alpha* (Sugiyono, 2014).

**J. Alur Penelitian**

Gambar 2. Alur Penelitian

**K. Analisis Data**

Data hasil penelitian berupa gambaran pengetahuan dokter gigi tentang kewajiban, pelayanan, dan pembiayaan di era jaminan kesehatan nasional di Puskesmas wilayah Kabupaten Kulonprogo yang dianalisis menggunakan uji analisis deskriptif.